

**PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI EXCEL
SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH TAMAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

INDRI DWI YOLANDASARI

NIM. D97216054



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRI DWI YOLANDASARI

NIM : D97216054

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Dasar/ PGMI

Fakultas : Terbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Penerapan Strategi Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Excel Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas V MI Islamiyah Taman Sidoarjo**” tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi.

Surabaya, 9 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



Indri Dwi Yolandasari

PERSUTUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA : Indri Dwi Yolandasari

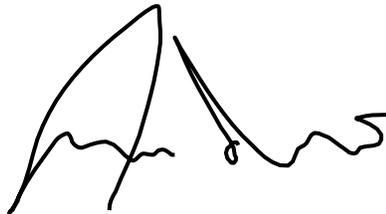
NIM : D97216054

JUDUL :PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI EXCEL SISWA
KELAS V MI ISLAMIAH TAMAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Juni 2020

Pembimbing I



Dr. Shihabuddin M. Pd.I., M.Pd
NIP: 197702202005011003

Pembimbing II



Taufik M. Pd. I
NIP. 197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Indri Dwi Yolandasari ini telah dipertahankan didepan Tim
Penguji Skripsi.

Surabaya, 3 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffah, M.Ag

NIP. 197010151997032001

Penguji II,

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

NIP. 197312272005012003

Penguji III,

Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

Penguji IV,

TAUFIK, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indri Dwi Yolandasari
NIM : D97216054
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN DASAR
E-mail address : indridwi75@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATAN PEMAHAMAN

MATERI EXCEL SISWA KELAS V MI ISLAMIAH TAMAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 September 2020

Penulis

(Indri Dwi Yolandasari)

guru harus dapat memilih model, metode, dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Seperti Excel misalnya, Excel adalah salah satu materi pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kelas V semester genap MI/SD sebagai salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus pembelajaran. Kondisi pembelajaran TIK yang digunakan selama ini dengan metode ceramah, tanya jawab dan tidak ada praktik langsung, karena di sekolah MI Islamiyah Taman ruang khusus praktik TIK masih belum dimaksimalkan dengan baik. Guru menjelaskan materi tentang cara mengoperasikan Excel, siswa mendengarkan dan mencatat apa penjelasan dari guru kadang masih ada yang tidak memperhatikan dan menggobrol sendiri dengan teman sebangkunya.

Guru memberikan materi tentang mengenal menu dan fungsi ikon-ikon yang ada di dalam Excel hingga cara mengoperasikannya, guru juga memberikan beberapa pertanyaan seputar tab menu dan fungsi-fungsi ikon yang ada di dalam Excel, namun hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan dari guru sedangkan yang lainnya hanya diam saja tidak merespon karena belum paham dengan apa yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, apakah siswa sudah jelas dengan materi ini, siswa hanya diam saja dan tidak bersemangat untuk menjawab pertanyaan.

Menurut guru kondisi ini di sebabkan karena siswa jarang untuk praktik langsung di ruangan komputer karena keterbatasan waktu untuk mengenal apa saja menu dan fungsi-fungsi ikon yang ada dalam Excel sehingga mereka kebingungan untuk

belajar mengajar yang diinginkan. Sarana dan prasarana pendidikan juga sangatlah bermanfaat dan berperan penting untuk menunjang kelancaran proses pendidikan karena meskipun KBM (kegiatan Belajar Mengajar) sudah baik, namun tidak didukung dengan alat-alat atau sarana prasarana pendidikan maka hasil yang dicapai tidak akan sesempurna yang diharapkan.

Sarana dan prasarana yang ada di MI Islamiyah Taman Kabupaten Sidoarjo ini belum bisa dikatakan memadai, dari struktur gedungnya sudah cukup memadai, ruang komputer juga sudah tersedia dengan \pm 7 komputer. Namun, ruangan komputer tersebut masih belum dimaksimalkan dengan baik. Atas dasar pernyataan pengamatan inilah, maka perlu dicari alternatif yang lain dengan melakukan inovasi dan pendekatan, baik dalam menggunakan media atau strategi penyampaiannya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan aktif, kreatif dan menyenangkan.

Oleh karena itu dengan media dan strategi pembelajaran yang baru, adalah salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dan sebagai alat bantu guru untuk mengajar dapat menunjang penggunaan strategi mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Islamiyah Taman. Berdasarkan hasil pengamatan guru TIK lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa hanya diminta untuk mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa lebih asik menggobrol dengan temannya. Saat Pelajaran TIK jika ada gambar yang berkaitan dengan materi, guru hanya meminta untuk mengamati apa yang ada dibuku paket atau LKS saja.

menyajikan materi atau pembelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga siswa tinggal memperhatikan dan memahaminya secara tertib dan teratur.

Alasan peneliti memilih strategi ekspositori karena strategi ini dirasa tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran TIK yang harus ada kegiatan praktik langsung, tidak hanya ceramah dan pemberian tugas saja. Strategi ini juga cocok untuk diterapkan pada materi excel yang mengharuskan siswa untuk memahami fungsifungsi ikon yang terdapat pada excel., strategi ekspositori sangat cocok jika untuk meningkatkan pemahaman siswa karena strategi ini menuntut guru untuk menyampaikan materi secara baik dan jelas, guru juga memberikan pembelajaran langsung atau praktik langsung agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan guru. Karakteristik siswa kelas V MI Islamiyah Taman Sidoarjo termasuk dalam karakteristik visual atau mereka lebih tertarik jika pembelajaran yang memperlihatkan gambaran aslinya, strategi ekspositori sangat cocok dengan karakteristik siswa yang seperti ini, karena strategi ekspositori menyajikan pembelajaran terbimbing yang mengharuskan adanya gambaran asli atau tiruan yang membuat siswa menjadi tertarik untuk mempelajari lebih lanjut.

Disini peneliti menyiapkan media laptop untuk menyampaikan materi Excel didalam ruang komputer, agar ruang komputer yang tersedia di sekolah dapat digunakan dengan baik. Peneliti telah membuat materi dengan rapi, sistematis dan lengkap sehingga diharapkan siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi tersebut. Ketidak berhasilan ini dikarenakan cara mengajar guru yang kurang menarik

- c. **Workbook** : workbook atau buku kerja adalah kumpulan dari worksheet yang berisi 1 sampai 256 sheet.
- d. **Range** : Range adalah kumpulan cell yang akan berjalan sesuai perintah yang anda jalankan. Misal dengan pemberian address atau alamat dilakukan mulai dari cell sudut kiri atas sampai cell sudut kanan bawah.
- e. **Alamat Relatif** : Alamat Relatif adalah alamat yang jika dituliskan dalam bentuk rumus atau fungsi akan berubah jika disalin ke cell lain.
Sedangkan ada beberapa nama-nama atau istilah-istilah yang ada pada tampilan Microsoft Excel yaitu :
 - a. Menu Formula merupakan ruang papan atau biasa disebut pad yang berfungsi untuk menulis isi atau formula atau juga menampilkan isi dari suatu cell
 - b. Menu tab Ribbon merupakan dari beberapa grup yang dimana masing-masing grup terdiri atas beberapa perintah yang dijalankan dengan mengeksekusi tulisan (Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data Review, Dan Developer) untuk menjalankan perintah tertentu.
 - c. Menu Grup berisikan berbagai perintah yang telah dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Perintah-perintah tersebut dieksekusi dengan mengklik ikon yang dikehendaki.
 - d. Menu View Mode merupakan pilihan untuk menentukan model atau tampilan sheet yang aktif.

mengumpulkan nilai pre test siswa. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 14 maret 2020 pada guru mata pelajaran TIK yaitu Pak David Tri Sutrisno. Setelah itu dilanjutkan dengan observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran TIK di kelas.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran TIK, ditemukan masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut yakni kurangnya variasi dalam pembelajaran TIK dan rendahnya pemahaman siswa tentang materi Microsoft Excel. Masalah tersebut muncul karena dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah, penugasan, dan diskusi tanpa adanya media atau strategi yang lebih mendukung dan mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Siswa juga berpendapat bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan dengan diberi tugas berupa soal-soal latihan pada buku LKS.

Dari hasil observasi di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menyiapkan perangkat pembelajaran. Ketika memulai pembelajaran guru hanya memberi salam dan langsung dilanjutkan dengan menjelaskan materi, setelah itu siswa diberi soal untuk dikerjakan dan langsung ditutup dengan doa dan salam, tanpa ada penguatan materi dari guru.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan nilai dari nilai ulangan harian siswa pada materi Excel sebagai kondisi awal tingkat

dalam proses pembelajaran. Guru juga mampu melaksanakan tahapan-tahapan pada RPP dengan baik. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 78,7 % menjadi 97,6% pada siklus II, Dari data observasi aktivitas siswa pada siklus II penerapan strategi ekspositori di kelas V dapat dikatakan berhasil karena siswa sudah dapat terlihat terlibat aktif dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar. Siswa juga telah memahami materi excel ketika pertanyaan yang diberikan guru hampir semua siswa bersemangat untuk menjawab. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68,4 % menjadi 96,2 % pada siklus II.

- 2) Berdasarkan analisis data yang didapatkan bahwa nilai tes pemahaman siswa kelas V pada materi excel menggunakan strategi pembelajaran ekspositori mengalami peningkatan. Rata-rata pada siklus I sebesar 56 % menjadi 82 % pada siklus II. Untuk prosentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 30 % menjadi 82% pada siklus II.

Berdasarkan hasil siklus II baik observasi aktivitas guru maupun siswa dan nilai pemahaman siswa, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pada siklus II telah berhasil dan tidak perlu mengadakan siklus selanjutnya karena semua indikator kinerja telah tercapai.

adanya perbaikan agar hasil akhir yang didapat bisa meningkat. Sedangkan pada siklus II sebesar 97,6 % dengan kategori sangat baik. Hasil ini mengalami peningkatan dari hasil pada siklus I dan siklus II dan juga dikatakan tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang sudah ditentukan yaitu 80 % dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 18,9 %.

Belum maksimalnya aktivitas guru di siklus I dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya guru dalam mengkondisikan kelas sehingga materi yang diberikan tidak sampai kepada siswa. Kemudian pada kegiatan diskusi dan penyampaian tugas oleh guru, juga kurang dalam menyampaikan intruksi dengan jelas kepada siswa sehingga siswa masih bingung dengan tugas yang diberikan.

Pada siklus II aktivitas guru meningkat dikarenakan pada siklus II guru melakukan pelatihan terbimbing kepada kelompok-kelompok kecil selama kegiatan diskusi berlangsung. Pada awalnya masih ada siswa yang belum memahami intruksi yang diberikan guru ketika berdiskusi dan menyelesaikan tugasnya sehingga membutuhkan waktu sedikit lama untuk berdiskusi dan berdampak pada kegiatan selanjutnya. Namun ketika guru melakukan pelatihan terbimbing pada kelompok-kelompok kecil saat berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan siswa lebih cepat memahami intruksi guru dan lebih cepat menyelesaikan tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat

atau belum tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80%. Sehingga perlu adanya perbaikan agar hasil akhir yang didapat menjadi meningkat. Sedangkan pada siklus II hasil yang didapat sebesar 96,2 % hasil tersebut mengalami peningkatan dari hasil pada siklus I. Siklus II dapat dikatakan tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80%. Dari data tersebut dapat diketahui hasil observasi aktivitas siswa meningkat dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 27,8%.

Belum maksimalnya aktivitas siswa yang terjadi pada siklus I karena beberapa langkah pembelajaran tidak berjalan dengan baik, salah satunya guru tidak memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa, masih banyak siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya, dan guru kurang jelas dalam memberikan instruksi kepada siswa sehingga masih banyak siswa yang belum paham dan bingung tentang tugas yang diberikan ketika proses diskusi berlangsung.

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II terjadi karena guru memberikan motivasi belajar agar siswa lebih bersemangat untuk memulai pembelajaran, guru juga melakukan pembelajaran terbimbing kepada setiap kelompok agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan, dan juga guru memberikan kesimpulan pada setiap materi yang telah dipelajari.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar materi excel pada siswa kelas V MI Islamiyah Taman Sidoarjo

dengan menggunakan strategi *ekspositori* dapat membantu menciptakan kelas yang aktif, proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2) Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi materi Excel Siswa Kelas V MI Islamiyah Taman Sidoarjo

Penggunaan strategi *Ekspositori* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi excel. Hal itu dapat dilihat pada saat aktivitas siswa tanya jawab dengan guru, berdiskusi dengan kelompok, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru yang diukur dari tes tulis individu siswa yang selanjutnya diakumulasikan dan dihitung rata-ratanya.

Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dapat dibandingkan melalui hasil perolehan nilai setiap siswa dan pra siklus, siklus I, dan siklus II yang kemudian dihitung secara klasikal. Peningkatan hasil pemahaman siswa dapat dilihat pada diagram prosentase ketuntasan berikut ini.

Dari data diagram dan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar siswa. Pada awal sebelum melakukan penelitian kelas di kelas V MI Islamiyah Taman Sidoarjo, diketahui bahwa hasil nilai pembelajaran TIK materi excel masih sangat rendah hanya 7 siswa dari 20 siswa yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai KKM. Sehingga dapat dihitung rata-rata hasil belajar siswa yaitu 55,5 % dan prosentse ketuntasannya sebanyak 26% (Sangat kurang). Sedangkan ketuntasan belajar yang harus dicapai yaitu 80% prosentase 80% termasuk kategori baik sehingga menjadi patokan minimal ketuntasan belajar siswa.

Pada siklus I hasil nilai pemahaman ini mengalami peningkatan dibandingkan hasil pra siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I ini mencapai 56 (sangat kurang), sedangkan hasil ketuntasan siswa sebesar 30% (sangat kurang) dan belum mencapai prosentase ketuntasan siswa sebesar ≥ 80 % maka diadakan siklus selanjutnya untuk meningkatkan nilai prosentase ketuntasan siswa.

Pada siklus II hasil tes pemahaman ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I dari 20 siswa terdapat 19 siswa yang dapat mencapai nilai KKM, dan hanya 1 siswa yang belum mencapai nilai KKM, dengan jumlah nilai rata-rata 82 (baik). Kemudian prosentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan pada siklus II ini dan memperoleh nilai

sebesar 82% (baik) prosentase ini telah melampaui KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa setelah siklus II guru mata pelajaran TIK (observer) menyatakan bahwa strategi *Ekspositori* benar-benar membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung, hampir seluruh siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan dan intruksi dari guru, baik itu ketika berdiskusi maupun ketika ditengah-tengah pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas V, siswa berpendapat bahwa dengan praktik langsung dan dengan melihat langsung siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi.

Setelah dilaksanakannya siklus I dan siklus II peneliti berpendapat ada beberapa strategi dan model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran TIK salah satunya strategi *Espositori* ini untuk meningkatkan pemahaman siswa. Karena strategi ini merupakan pembelajaran yang mengarah pada tersampainya isi materi kepada siswa secara langsung. Dan peneliti juga berpendapat ada 2 langkah pembelajaran *Ekspositori* yang dapat meningkatkan pemahaman siswa yaitu pada saat guru memberikan penyajian atau *presentation* kepada siswa secara langsung dan pada saat guru menerapkan atau *application* kepada siswa secara langsung sebagai bentuk penguatan materi. Pemberian penerapan kepada siswa berupa guru menugaskan siswa untuk mempraktikkan secara langsung sesuai intruksi yang

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru juga seharusnya dapat membuat media pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan dan pembelajaran yang dilakukan dapat berkesan oleh siswa.

2. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *ekspositori* dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena dalam penerapannya dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan proses belajar mengajar serasa hidup.
3. Untuk lembaga dan sekolah agar lebih memaksimalkan fasilitas yang ada dan mengatur ulang manajemen waktu agar siswa dapat merasakan fasilitas yang sudah tersedia, seperti lab komputer yang jarang sekali di gunakan siswa untuk praktik khususnya pada mata pelajaran TIK yang seharusnya siswa praktik langsung agar pemahaman yang diterima siswa lebih mudah dan maksimal lagi.

- VIII MTsN MA'RANG Kabupaten Pangkep. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*.
- Maisaroh, & Rostrieningsih. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar KOMunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul;. (2016). Dalam *Strategi pembelajaran* . DKI Jakarta: Rosda.
- MI Islamiyah Taman. (2019). *Data Transkrip Nilai Siswa Kelas V Mata Pelajaran TIK Materi Excel*. Sidoarjo: MI Islamiyah Taman.
- Mohamad, S. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhibbin, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukhlis, N. S. (2006). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munadi. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Murni. (2017). Kemampuan dan Hasil Belajar TIK Materi Microsoft Excel Melalui Proyektor LCD Siswa Kelas VIII>D SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10-25.
- Nugraheni, D., Usada, & Kamsiyati, S. (t.thn.). Penggunaan Media Kartu Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Konsep Pecahan. *PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Nurdin, S. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Restiyani, R., Juanengsih, N., & Herlanti, Y. (2014). Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran Oleh Guru Biologi. *EDUSAINS*, 50-66.
- Sakarebo, Junier;. (2012). Jurnal teknologi dan pendidikan. *memahami peran psikologi pendidikan bagi pembelajaran*.
- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2016). Dalam *strategi pembelajaran : Berorientasi standart proses pendidikan*. DKI Jakarta: Kencana.
- Satria, H., Wiyardi, R. S., & Supadmi, S. (2015). Penerapan Model Inkuiri & Ekspositori Pada Pembelajaran Materi Ajar Internet. *Jurnal Dinamika*.
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar dalam Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: PT BumiAkasara.
- Sudjana, N. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bari Algensindo.

- Sudjana, N., & Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supatno, H. (2008). *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru/PLPG*. Surabaya: Departemen UNESA.
- Suprihariningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyono, H. d. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Unknown. (2018, May 4). *Blog Pendidikan*. Diambil kembali dari Prosedur (Langkah-Langkah) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori (Penjelasan Terlengkap) : <https://pendidikanrosda.blogspot.com/2018/05/prosedur-langkah-strategi-ekspositori.html>
- Uno, H. B. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudim, D. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tunjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, U. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka.
- Zulfanidar. (2016) "Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil SDN Garut Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Unsyah*. Volume 1, Nomor 1.